

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERMAINAN KECIL DALAM MATERI PENJASORKES
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 04 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



OLEH

**BUDI SETIAWAN
NIM. 99146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL
DALAM MATERI PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SMP N 04 PAINAN

Nama : BUDI SETIAWAN

NIM : 99146

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

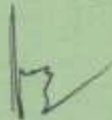
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang 07 Februari 2015

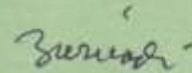
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



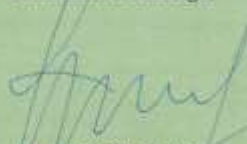
Drs.H.Nirwandi, M.Pd.
NIP:19580914198102 1 001

Pembimbing II,



Drs. Willadi rasyid, M.Pd.
NIP: 19591121198602 1 006

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga,



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP: 19590705198503 1 002

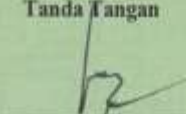
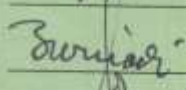
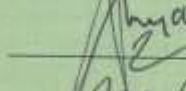
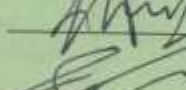
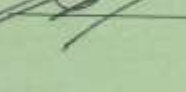
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan
Kecil Dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes Di SMP
Negri 04 Painan.
Nama : Budi Setiawan
NIM : 99146
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 07 Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.H.Nirwandi, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs.Willadi Rasyid, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Kibadra	

ABSTRAK

Budi Setiawan Persepsi Siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMP N 04 Painan.

Berdasarkan permasalahan pelaksanaan permainan kecil tidak terlaksanakan di SMPN 04 Painan dan Kurangnya pemahaman guru terhadap permainan kecil dapat menurunkan semangat belajar siswa. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap perhatian sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran permainan kecil dalam materi Penjasorkes di sekolah dan mengetahui kualitas guru dalam penyampaian materi permainan kecil.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk melihat Presepsi Siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMPN 04 Painan. pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Purposif sampling*. Sampel yang diambil adalah siswa kelas VII-V dan VII-VI SMPN 04 Painan. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah $P=f/n \times 100\%$.

Sekolah merupakan suatu tempat pelaksanaan proses pembelajaran termasuk di dalamnya pengajaran penjasorkes. Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap sekolah adalah sebagai berikut Alternatif jawaban 5 (Sangat setuju dengan jumlah sebanyak 222 jawaban pernyataan dengan persentase 44,8%. Berdasarkan hasil demikian, maka Sekolah terhadap Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan permainan kecil dalam Proses pembelajaran Penjasorkes di SMPN 04 Painan dapat dikategorikan **Cukup Baik**. Presepsi siswa terhadap Guru Penjasorkes adalah sebagai berikut pada Alternatif jawaban 4 (Setuju) dengan jumlah diperoleh sebanyak 180 jawaban pernyataan dengan persentase 36%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “*Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Kecil dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 04 Painan*”. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana Strata1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun material yang peneliti terima. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada bapak/Ibu :

1. Drs, Arsil, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, yang telah memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP, Yang telah banyak membantu demi kelancaran studi ini.
3. Drs. H. Nirwandi, M.Pd. dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai pembimbing I dan II, yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen penguji, Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Bapak Drs. Kibadra, M.Pd
Bapak Drs. Yulifri, M.Pd yang memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Pesisir Selatan.
7. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Painan Kabupaten Pesisir Selatan
8. Guru penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Painan Kabupaten Pesisir Selatan
yang telah memberikan dukungan untuk penelitian.
9. Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. Amin....

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian	6

BAB II. TINJUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Persepsi	7
2. Permainan Kecil	10
3. Pelaksanaan Permainan kecil dalam Proses Penjasorkes.....	13
4. Persepsi Siswa terhadap Permainan Kecil dalam Penjasorkes	15
5. Fasilitas Sarana dan Prasarana	16
6. Fungsi Guru dalam pelaksanaan Penjasorkes	18
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik dan alat Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data.....	25

BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data	27
B. Analisis Data.....	27
C. Pembahasan	36

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Jumlah Populasi Guru SMP Negeri 04 Painan	23
Persepsi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil.....	28
Distribusi frekuensi sekolah.....	29
Distribusi frekuensi skor hasil penilaian guru penjas	32
Distribusi frekuensi sarana dan prasarana.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Posisi Pemain	13
2. Kerangka Konseptual	21

Daftar Grafik

1. Histogram Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan permainan kecil dalam Materi pembelajaran Penjasorkes di SMP N 04 Painan	28
2. Histogram Sekolah	31
3. Histogram Guru Penjas	33
4. Histogram Sarana dan Prasarana	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
2. Angket	47
3. Angket Instrumen Penelitian.....	48
4. Tabulasi Data	51
5. Foto Penelitian	53
6. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Suatu Proses Pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang di berikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar samapai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan Nasional dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional disebut bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsayang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranaregam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah Penjasorkes. Mata pelajaran tersebut telah terdaftar di dalam kurikulum dunia pendidikan (KTSP) tingkat

SD, SMP dan SMA atau sekolah lain yang setingkat. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dijelaskan bahwa:

"Pendidikan jasmani olahraga dan. Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional". (2006:648).

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang menjadi muatan dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama. Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu: materi pokok dan materi dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan pada setiap semester mulai dari kelas VII sampai kelas IX SMP, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih guru pendidikan jasmani untuk sajian, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam yang disediakan untuk setiap semester. Dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat didalam kurikulum disajikan disekolah.

Materi pokok dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) SMP meliputi: atletik, senam, permainan, dan pendidikan kesehatan, sedangkan pilihan yang disediakan meliputi: renang, pencak silat, tenis meja, tenis dan sepak takraw (Depdikbud, 1993). Penyajian materi pendidikan

jasmani sesuai dengan kurikulum sering kali sulit dilaksanakan permasalahan klasik yang sering muncul adalah tidak semua SMP memilih sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang lengkap.

Aktifitas bermain merupakan suatu materi yang wajib dilaksanakan di mata pelajaran Penjas di sekolah. Materi yang bersifat permainan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang dianggap sulit di sekolah. Minimnya sarana dan prasarana tidak mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran permainan kecil di sekolah. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana permainan kecil dapat dimodifikasi. Permainan kecil dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penjas, selain itu permainan kecil dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa sehingga siswa dapat sehat dan bugar dalam menghadapi pelajaran selanjutnya.

Permainan kecil merupakan permainan yang sangat menarik dan gampang dimainkan oleh setiap siswa di sekolah. Permainan kecil dapat menimbulkan keriang dan canda tawa antara siswa yang mengikuti permainan tersebut. Melalui praktek pembelajaran permainan kecil siswa dapat melihat bahwa materi tersebut sangat menarik dan tidak membosankan. Persepsi siswa terhadap materi ini berdampak positif. Tidak ada rasa malas yang ditimbulkan oleh siswa setiap mengikuti materi pembelajaran Penjasorkes.

Minimnya Pemahaman guru pendidikan jasmani di SMP terhadap permainan kecil, menuntut guru pendidikan jasmani lebih kreatif untuk

menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada, untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik. Guru pendidikan jasmani dapat merekayasa dan memanfaatkan kondisi lingkungan yang dimiliki sekolah sebagai sarana, media atau alat bantu untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.

Kurangnya pemahaman guru terhadap permainan kecil dapat menurunkan semangat belajar penjas siswa. Motivasi belajar siswa akan menurun, kebugaran jasmani siswa menjadi kurang baik. Hal tersebut dapat menimbulkan Persepsi yang negative terhadap materi permainan kecil, yang mana secara jelas permainan kecil dapat menarik semangat belajar siswa, namun kenyataannya malah sebaliknya.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di lapangan maka peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian terhadap Persepsi siswa dalam permainan kecil dengan judul “ Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Kecil dalam Materi Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 4 PAINAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah tersebut, yaitu:

1. Motivasi Siswa
2. Sekolah
3. Sarana dan Prasarana

4. Kualitas Guru
5. Kebugaran Jasmani
6. Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kepala Sekolah
8. Minat Siswa
9. Permainan Kecil

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan peneliti dalam membahas masalah yang didapatkan pada Identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah tersebut menjadi tiga variabel, yaitu:

1. Sekolah
2. Kualitas Guru
3. Sarana dan Prasarana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi siswa terhadap perhatian sekolah dalam pelaksanaan Pembelajaran permainan kecil dalam materi Penjasorkes di sekolah.
2. Bagaimana Persepsi siswa terhadap kualitas Guru dalam penyampaian materi permainan Kecil pada proses Pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam

penyampaian materi permainan kecil dalam materi penjasorkes di sekolah.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap perhatian sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran permainan kecil dalam materi Penjasorkes di sekolah.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Persepsi siswa terhadap kualitas Guru dalam penyampaian materi permainan Kecil pada proses Pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Untuk mengetahui Bagaimana persepsi siswa terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam penyampaian materi permainan kecil dalam materi penjasorkes di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pendidikan olah raga di FIK UNP.
2. Sebagai bahan bacaan dari guru dan siswa yang dijadikan sampel nantinya.
3. Sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran permainan kecil di sekolah.
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan sekolah dan universitas negeri padang.
5. Sebagai bahan untuk pelengkap penelitian bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekolah merupakan suatu tempat pelaksanaan proses pembelajaran termasuk didalamnya pengajaran penjasorkes. Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap sekolah adalah sebagai berikut Alternatif jawaban 5 (Sangat setuju) dengan jumlah sebanyak 222 jawaban pernyataan dengan persentase 44,8%. Berdasarkan hasil demikian, maka Sekolah terhadap Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan permainan kecil dalam Materi pembelajaran Penjasorkes di SMP N 04 Painan dapat dikategorikan **Cukup Baik**.
2. Guru penjas adalah seorang pengajar yang mana akan mengajarkan materi penjas demi peningkatan kebugaran jasmani siswa disekolah dengan demikian persepsi siswa terhadap Guru Penjasorkes adalah sebagai berikut pada Alternatif jawaban 4 (Setuju) dengan jumlah sebanyak 180 jawaban pernyataan dengan persentase 36%. Berdasarkan hasil demikian, maka Guru Penjas terhadap Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan permainan kecil dalam Materi pembelajaran Penjasorkes di SMP N 04 Painan dapat dikategorikan **Kurang**.
3. Sarana dan prasarana merupakan salah satu persyaratan untuk kelengkapan alat dalam Pelaksanaan permainan kecil di SMP N 04 Painan dari persepsi

siswa terhadap sarana dan prasarana adalah sebagai berikut : Alternatif jawaban 2 (tidak setuju) dengan jumlah sebanyak 162 jawaban pernyataan dengan persentase 32,4 %. Berdasarkan hasil demikian, maka Sarana dan Prasarana terhadap Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan permainan kecil dalam Materi pembelajaran Penjasorkes di SMP N 04 Painan dapat dikategorikan **Kurang**.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada siswa agar selalu giat dalam belajar dan selalu berprasangka baik terhadap permainan kecil.
2. Kepada guru penjas gar selalu bias menjadi guru yang professional dalam mengajar.
3. Kepada sekolah agar dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk Pelaksanaan pembelajaran permainan kecil di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar (2004). *Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani*. FIK UNP
- Arikunto, Suharsimi (1989). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Rieka Cipta
- Aziz, Syamsir (2005). *Pembelajaran Permainan Kecil*. Jakarta, Dirjen Dikdasmen
- Depdiknas RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Depdiknas.
- Depdiknas (2006). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Depdiknas.
- Gusril (2004). *Beberapa Faktor Yang Berkaitan dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rambatan*, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.
- Hutasuhut, Chairuddin (1999). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani / Olahraga*. FIK UNP.
- Putra, Walid (2001). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMA 1 Lembah Gumanti*, Padang, UNP (Skripsi)
- Saiman, Septa (2002). *Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengajar Pendidikan Jasmani di MTs N 1 Kota Danmasraya*, Padang UNP (Skripsi)
- Sadiman Am (2001). *Interaksi dan Sekolah Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafinda Persada
- Soemitro (1992). *Permainan Kecil*. Jakarta, Depdikbud
- Sudjana (1989). *Metode Statistika*. Bandung : Trisito
- Suwirman (2004). *Penelitian Dasar*. FIK UNP
- Syahrastani. 1999 . *Psikologi Olahraga*. Padang : FIK UNP
- Toho. M. Cholik dan Gusril (2004). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*, Jakarta, Depdiknas